**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TRANSPARENT FILM DAN MELAMIN TERHADAP
PROSES PENYEMBUHAN LUKA POST SECTIO CAESAREA****Zahra Fauziyyah^{1*}, Dwi Nur Hidayanti², Adinda Julia Putri³, Fitri Farihatul
Maziyyah⁴, Gani Putri Aryanto⁵, Rizki Hidayat⁶**¹⁻⁵Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional

Email Korespondensi: rizkibus@gmail.com

Disubmit: 29 Agustus 2024

Diterima: 30 Juni 2025

Diterbitkan: 01 Juli 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i7.17320>**ABSTRACT**

Sectio caesarea is the process of delivery by delivering the fetus through an incision in the abdominal wall (laparotomy) and uterine wall. Post cesarean wound infection is a common complication with a 25 times higher risk than normal delivery. Caesarean wound care methods that are considered effective are Transparent Film and Melamine which can absorb exudate fluid and maintain wound moisture for a faster and better healing process. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of Transparent Film and Melamine on the healing process of Post Sectio Caesarea wound at Buah Hati Hospital, Ciputat. This study used quantitative research designed as Quasy Experiment without Control Group by using pre-test and post-test approach. The pre-test results for 20 respondents showed that all responses experienced degenerative wounds with an average value of 31.70 ± 5.059 , while the post-test results for 20 respondents showed that all respondents experienced regenerative wounds with an average value of 16.35 ± 4.107 . There was a change in Winner Scale score before and after the intervention of giving Transparent Film and Melamine to patients with Post Sectio Caesarea wounds with a p-value of 0.000 ($p < 0.001$), so it can be concluded that Transparent Film and Melamine are effective in the healing process of Post Sectio Caesarea wounds at Ciputat Buah Hati Hospital.

Keywords: *Sectio Caesarea, Wound Care, Transparent Film, Melamine, Effectiveness.*

ABSTRAK

Sectio caesarea adalah proses persalinan dengan cara melahirkan janin melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) serta dinding uterus. Infeksi luka *Post Sectio Caesarea* adalah komplikasi umum dengan risiko 25 kali lebih tinggi dibandingkan persalinan normal. Metode perawatan luka sesar yang dianggap efektif yaitu *Transparent Film* dan *Melamin* yang dapat menyerap cairan eksudat dan mempertahankan kelembapan luka untuk proses penyembuhan yang lebih cepat dan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan *Transparent Film* dan *Melamin* terhadap proses penyembuhan luka *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Buah Hati, Ciputat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dirancang sebagai Quasy Experiment without Control Group dengan menggunakan pendekatan *pre-test*

dan post-test. Hasil *pre-test* untuk 20 responden menunjukkan bahwa semua respon mengalami *Wound Degenerative* dengan nilai rata-rata $31,70 \pm 5,059$, sedangkan hasil *post-test* untuk 20 responden menunjukkan bahwa semua responden mengalami *Wound Regenerative* dengan nilai rata-rata $16,35 \pm 4,107$. Adanya perubahan skor *Winner Scale* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian *Transparent Film* dan *Melamin* terhadap pasien luka *Post Sectio Caesarea* dengan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,001$), maka dapat disimpulkan bahwa *Transparent Film* dan *Melamin* efektif terhadap proses penyembuhan luka *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat.

Kata Kunci: *Sectio Caesarea*, Perawatan Luka, *Transparent Film*, *Melamin*, Efektivitas

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan dan hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (Untari, Sri, 2020). Persalinan dibagi menjadi dua macam yaitu tanpa bantuan (per-vaginam) dan dengan pembedahan (*Sectio Caesarea*). *Sectio caesarea* adalah proses persalinan dengan cara melahirkan janin melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) serta dinding uterus (Riandaria, Susilaningisih, 2020).

Infeksi luka *Post Sectio Caesarea* adalah komplikasi umum dengan risiko 25 kali lebih tinggi dibandingkan persalinan normal. Infeksi biasanya muncul antara hari ketiga hingga ketujuh setelah operasi. Gejalanya meliputi kemerahan, peradangan, gatal, keluarnya cairan pus atau darah, rasa panas, bengkak, dan nyeri di area jahitan (Mulyanah & Rini, 2023). Kementerian Kesehatan melakukan upaya dalam mengatasi masalah infeksi luka *Post Sectio Caesarea* diantaranya mendekatkan jangkauan pelayanan maternitas kepada masyarakat seperti pelayanan dalam perawatan luka *Post Sectio Caesarea* (Yuli Kurniasih, n.d.).

Luka *Post Sectio Caesarea* memerlukan perawatan khusus oleh tenaga kesehatan seperti perawat dan bidan. Perawat berperan dalam mencuci luka, membersihkan eksudat, memilih balutan yang tepat, serta membantu proses mobilitas pasien untuk mempercepat penyembuhan luka. (Fauziah, Cut Intan, 2021). Peran bidan pada pasien *Post Sectio Caesarea* yaitu memberikan asuhan berupa konseling untuk membantu mengembalikan fungsi fisiologis pada seluruh sistem secara normal, pasien dapat beristirahat dan memperoleh rasa nyaman, serta meningkatkan konsep diri (Siti Mulyanah, 2023).

Dalam dunia kesehatan, metode moist *Wound Healing* adalah standar perawatan luka saat ini. Lingkungan luka yang lembab mempercepat penyembuhan, mengurangi rasa sakit, mengaktifkan sintesis kolagen, dan mempercepat pertumbuhan jaringan baru (Nuutila & Eriksson, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara, seorang pasien berusia 29 tahun menjalani *sectio caesarea* dan dirawat di rumah sakit dengan balutan konvensional (kasa dan betadine). Luka pasien tampak basah, berdarah, dan bernanah, sehingga memerlukan perawatan ulang dan opname untuk penjahitan

kembali. Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti ingin mengetahui seberapa efektif penggunaan *Transparent Film* dan *Melamin* terhadap proses penyembuhan luka setelah pembedahan caesar.

KAJIAN PUSTAKA

Luka *sectio caesaria* adalah luka sayatan yang dilakukan di bagian perut bertujuan untuk mengeluarkan janin dari dalam rahim. Biasanya luka sayatan memiliki ukuran panjang yaitu 10-15 cm. Jika tidak ada infeksi atau komplikasi lainnya, luka akan menutup dan sembuh dalam waktu 6-8 minggu. (Dr. Agnes Batmomolin et al., 2023).

Berdasarkan waktu penyembuhan, luka dibedakan menjadi luka akut dan luka kronis. Luka akut muncul dalam waktu kurang dari 5 hari dan mengalami proses inflamasi dan hemostatis. Luka akut sembuh dan menutup sesuai dengan waktu penyembuhan luka fisiologis 0-21 hari. Luka kronis muncul dalam waktu yang lebih lama karena terdapat gangguan selama proses (Ns. Asrizal et al., 2022).

Penyembuhan luka *Post Sectio Caesarea* merupakan proses perbaikan fungsi jaringan luka yang rusak. Proses fisiologis diintegrasikan selama pemulihan luka. Ada tiga fase dalam proses penyembuhan luka: inflamasi, proliferasi (epitelisasi), dan maturasi (remodeling). Luka pulih hingga hari kelima setelah proses insisi selama fase inflamasi. Jika tidak terinfeksi, fase tersebut akan berlangsung singkat. (Ni Wayan Warniati, Devi Kurniasari, 2019).

Transparent Film adalah lapisan tipis poliuretan tembus pandang yang digunakan untuk membalut luka dan berfungsi untuk melindungi kulit di tempat terkena tekanan dan bertindak sebagai kulit

kedua. Polyurethane film merupakan bahan balutan *Transparent Film* yang membantu mengurangi inflamasi, mendukung pertukaran gas di area luka, mengurangi nyeri, dan melindungi luka dari trauma fisik, kimiawi, dan termal (TANIA, 2023).

Moist Wound Healing dapat ditemukan pada lapisan *Melamin* yang terbuat dari material yang tidak lengket. *Melamin* adalah bahan yang digunakan dalam perawatan luka modern. Bahan ini memiliki struktur berpori yang memungkinkannya menyerap banyak cairan luka. Sehingga, area luka tetap kering, namun lembap. *Melamin*, yang terbuat dari bahan lembut, telah menggantikan perban konvensional dalam perawatan luka. *Melamin* memiliki banyak keuntungan, termasuk menyerap lebih baik, mempertahankan kelembapan luka yang ideal, dan membuat pasien merasa nyaman. (Phonna et al., 2023).

Berdasarkan kajian Pustaka tersebut dapat disimpulkan, bahwa perawatan luka meliputi mencuci luka, mengangkat jaringan dan memilih balutan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas penggunaan *Transparent Film* dan *Melamin* terhadap proses penyembuhan luka *Post Sectio Caesarea*.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam riset ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dirancang sebagai *Quasy Experiment without Control Group* dan menggunakan pendekatan *pre-test* dan *post-test*. Tujuan dari desain ini adalah untuk memberi peneliti pegangan yang jelas dan terstruktur untuk melakukan penelitian. Studi ini dimulai dengan *pre-test* untuk penilaian, setelah itu dilakukan

tindakan atau intervensi berupa pemberian *Transparent Film* dan *Melamin*, dan dilanjutkan dengan *post-test* untuk melihat perubahan setelah tindakan atau intervensi.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas antara variabel independent dan variabel dependent, dengan data

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Pengukuran luka *Post Sectio Caesarea* menggunakan skala ukur

dikumpulkan secara bertahap dan sesuai dengan situasi saat penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *Accidental Sampling* dimana populasi untuk sampel dipilih berdasarkan keberadaan populasi di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat.

perubahan status luka *Winner Scale* dengan nilai total skor <25 bermakna *Wound Regenerative*, dan skor >25 bermakna *Wound Degenerative*.

Hasil *pre-test* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pengukuran Luka *Post Sectio Caesarea* Sebelum Diberikan Intervensi

Pengukuran	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Pre-test	31,70	30.50	26	5,059

Berdasarkan hasil uji statistik pada pengukuran luka *Post Sectio Caesarea* sebelum diberikan *Transparent Film dan Melamin* terhadap proses penyembuhan luka, diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 31.70 dan standar

deviasi 5,059. Hasil tersebut bermakna luka mengalami *Wound Degenerative*.

Tabel 2. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pengukuran Luka *Post Sectio Caesarea* Sesudah Diberikan Intervensi

Pengukuran	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Post-test	16,35	16,50	14	4,107

Pengukuran luka *Post Sectio Caesarea* menggunakan skala ukur perubahan status luka *Winner Scale* dengan nilai total skor < 25 bermakna *Wound Degenerative* dan skor >25 bermakna *Wound Degenerative*.

Hasil *pre-test* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Berdasarkan uji statistik pada pengukuran luka *Post Sectio Caesarea* sesudah diberikan *Transparent Film dan Melamin* terhadap proses penyembuhan luka, diketahui bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 16,35 dan standar deviasi 4,107. Hasil tersebut bermakna luka mengalami *Wound Regenerative*.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Uji Normalitas

<i>Shapiro-Wilk</i>			
	Statistic	Df	Sig.
Hasil	0,937	20	0,210

a. *Lilliefors Significance Correction*
Dari hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, ditemukan nilai signifikansi *Shapiro-*

Wilk sebesar 0,210 ($p > 0.05$) Hasil tersebut menunjukkan bahwa data diuji menggunakan uji *paired sample t-test*.

Tabel 4. Perbedaan Hasil Pengkajian Luka *Post Sectio Caesarea* Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

		Mean	N	Std. Deviation	p-value
Pair	Pre-test	31,70	20	5,059	<0,001
	Post-test	16,35	20	4,107	

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *paired simple t-test*, didapatkan perbedaan proses penyembuhan luka sebelum dan sesudah diberikan intervensi *Transparent Film* dan *Melamin*

dengan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,001$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan makna *Transparent Film* dan *Melamin* efektif dalam membantu proses penyembuhan luka.

PEMBAHASAN

Kondisi Luka *Post Sectio Caesarea* Sebelum dan Sesudah Diberikan *Transparent Film* dan *Melamin*

Berdasarkan hasil uji perbedaan nilai proses luka *Post Sectio Caesarea* sebelum dan sesudah pemberian *Transparent Film* dan *Melamin* dengan menggunakan uji *paired sample T-Test* didapatkan p-value sebesar 0,000 p ($< 0,001$) yang bermakna pemberian *Transparent Film* dan *Melamin* efektif terhadap proses penyembuhan luka *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat.

Hasil perbandingan kondisi luka pasien menunjukkan status responden berdasarkan pengukuran luka *Post Sectio Caesarea*. Hasil *pre-test* untuk 20 responden menunjukkan bahwa semua respon

mengalami *Wound Degenerative* terdapat hipergranulasi dan eksudat, dengan nilai rata-rata $31,70 \pm 5,059$, sedangkan hasil *post-test* untuk 20 responden menunjukkan bahwa semua responden mengalami *Wound Regenerative* ditandai dengan hipergranulasi mengalami penurunan dan tidak adanya produksi eksudat yang berlebih dengan nilai rata-rata $16,35 \pm 4,107$ sehingga dapat disimpulkan *Transparent Film* dan *Melamin* efektif terhadap proses penyembuhan luka *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti et al., 2024) yang meneliti tentang Penggunaan *Transparent Film Dressing* Untuk Pencegahan infeksi Luka Post Operasi *Sectio Caesarea*

Pada Ny. I di RSUD Dr. Rubini Mempawah. Didapatkan hasil adanya efektivitas perawatan luka modern dengan pemberian *Transparent Film* ditunjukkan efektif didalam proses penyembuhan pada luka akut.

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan penurunan skor *Winner Scale*, menandakan luka lebih cepat sembuh dengan perawatan menggunakan balutan *Transparent Film* dan *Melamin*. Perbaikan jaringan luka dan penurunan skor signifikan diamati pada klien *Post Sectio Caesarea*.

Metode perawatan luka yang digunakan peneliti, yaitu *Transparent Film* dan *Melamin* dianggap efektif dalam mengurangi inflamasi, nyeri, dan melindungi luka dari trauma fisik, kimiawi, serta termal. Balutan ini juga menyerap cairan eksudat dan mempertahankan kelembapan luka, yang penting untuk proses penyembuhan yang lebih cepat dan baik (TANIA, 2023).

Berdasarkan teori tersebut diketahui *Transparent Film* dan *Melamin* pada luka dapat menjaga luka dari trauma dan penyerapan eksudat. Dengan merujuk kepada temuan yang diperoleh dari penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan *Transparent Film* dan *Melamin* Terhadap Proses Penyembuhan Luka *Post Sectio Caesarea*" terdapat adanya *efektivitas Transparent Film* dan *Melamin* terhadap proses penyembuhan luka pada pasien *Post Sectio Caesarea*.

Hasil penelitian yang melibatkan kondisi luka *Post Sectio Caesarea* baik sebelum maupun sesudah intervensi menunjukkan bahwa salah satu fungsi *Transparent Film* dan *Melamin* adalah menjaga lingkungan di sekitar luka tetap lembab sehingga mempercepat pertumbuhan jaringan dan mempercepat penyembuhan luka (Primadani & Nurrahmantika, 2021).

Penggunaan *Transparent Film* dan *Melamin* terbukti efektif dan dapat mendukung migrasi sel epitel pada proses penyembuhan luka (Warja, 2021), mempertahankan kelembapan luka, dan membuat pasien merasa nyaman ((Phonna et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Efektivitas Penggunaan *Transparent Film* dan *Melamin* Terhadap Proses Penyembuhan Luka *Post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat dapat disimpulkan:

Setelah dilakukan intervensi pemberian *Transparent Film* dan *Melamin* secara menyeluruh dari nilai *pre-test* rata-rata skor *Winner Scale* 31,70 dan standar deviasi 5,059 yang artinya *Wound Degenerative*, menjadi *post-test* rata-rata skor *Winner Scale* 16,35 dan standar deviasi 4,107 yang artinya terjadi *regenerative* pada luka pasien. Adanya perubahan skor *Winner Scale* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian *Transparent Film* dan *Melamin* terhadap pasien luka *Post Sectio Caesarea* dengan *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,001$), yang bermakna penggunaan *Transparent Film* dan *Melamin* efektif terhadap proses penyembuhan luka *Post Sectio Caesarea*.

Saran

Dari hasil riset yang dilakukan, perlu adanya tindak lanjut terhadap manfaat dari metode *modern dressing* dengan balutan *Transparent Film* dan *Melamin* pada luka kronis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Agnes Batmomolin, S. K. N. M. K., Ivonne A. V Gasper, S. K. N. M. K., Ana B. Montol., S. P. M. S., Bdn. Desi Nindya Kirana, S. S. T. M. K., Anita Damayanti Lubis, S. T. K. M. K., Keb, D. I. S. P. S. S. T. B. M. T., Nila Hayati, S. S. T. M. K. M. M. K., Nurdahlia, S. K. M. M. K. C. H. E., Juli Oktalia, S. S. T. M. A., & Nonce Nova Legi, S. S. T. M. S. (2023). *Bunga Rampai Nifas*. Media Pustaka Indo. <https://books.google.co.id/books?id=Arfkeaaaqbaj>
- Fauziah, Cut Intan, N. N. (2021). Hubungan Mobilisasi Dini Ibu *Post Sectio Caesarea* dengan Penyembuhan Luka Operasi Di Ruang Arafah 3rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidintahun 2021. *Jurnal Sains Riset (Jsr)*, 11, 2. <https://doi.org/10.47647/Jsr.V10i12>
- Febrianti, U. R. I., Agustina, M., Merry, M., Suhariyanto, S., & Andriyani, L. (2024). Penggunaan *Transparent Film Dressing* Untuk Pencegahan Infeksi Luka Post Operasi *Sectio Caesarea* Pada Ny. I Di Rsud Dr. Rubini Mempawah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 12(1).
- Ni Wayan Warniati, Devi Kurniasari, D. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio Caesarea*. *Jurnal Kebidanan*, 5, No 1, 8. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/artic>
[le/Viewfile/924/Pdf](https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/artic)
- Ns. Asrizal, S. K. M. K. W. O. C. N., Ns. Wirda Faswita, S. K. M. K., & Ns. Sri Wahyuni, S. K. M. K. (2022). *Buku Ajar Manajemen Perawatan Luka, Teori Dan Aplikasi*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=Qc6geaaaqbaj>
- Nuutila, K., & Eriksson, E. (2021). *Moist Wound Healing With Commonly Available Dressings. Advances In Wound Care*, 10(12), 685-698.
- Phonna, L., Gaol, L. L., & Masdiana, E. (2023). The Implementation Of Using Melolin Dressing On Granulation Tissue In Patients With Diabetic Ulcers At Alhuda Lhokseumawe Wound Care Clin. *Jurnal Kesehatan Akimal*, 2, No 01.
- Primadani, A. F., & Nurrahmantika, D. (2021). Proses Penyembuhan Luka Kaki Diabetik Dengan Perawatan Luka Metode *Moist Wound Healing*. *Ners Muda*, 2(1), 9.
- Tania, S. E. (2023). *Perbedaan Penyembuhan Luka Menggunakan Balutan Transparan Film Dengan Balutan Konvensional Pada Luka Pasien Post Sectio Caesarea Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung [Poltekkes Tanjungkarang Kemenkes Ri]*. <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/Id/Eprint/5351/>
- Yuli Kurniasih, N. K. (N.D.). *The Holistic Midwifery Care Of Post Partum Mother With Postsectio Caesarea At Pku Muhammadiyah Mother And Childrenhospital Of Kotagede*.